

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya perusahaan dalam setiap operasinya mempunyai tujuan untuk menentukan kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Dalam mengantisipasi ketidakpastian dimasa yang akan datang. Dibutuhkan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Dunia usaha memegang peranan penting dalam pembangunan. Sukses suatu perusahaan hanya mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan manajemen yang mampu mengoptimalkan dan memanaatkan potensi yang dimiliki perusahaan dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan. Dalam rangka menunjang pembangunan serta menghadapi kondisi persaingan bisnis, setiap perusahaan dituntut untuk lebih mempersiapkan dirinya secara profesional dan fleksibel sehingga perusahaan tidak hanya mampu bertahan namun juga dapat tumbuh dan berkembang dalam pasar global. Untuk itu perusahaan diharapkan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang kuat dalam berbagai aspek

seperti aspek pelayanan yang memuaskan, pemasaran, sumber daya manusia yang berkualitas, operasional yang handal, sistem manajemen yang baik serta pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.

Karena fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba dimasa mendatang. Laba merupakan salah satu alat ukur bagi suatu perusahaan untuk bertahan dan melajutnya operasinya. Laba adalah tambahan penghasilan bersih yang berupa harta benda dan uang yang dapat digunakan untk kelangsungan hidup perusahaan.

Perubahan laba adalah perubahan persentase laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan laba yang baik atau meningkat, mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik. Perusahaan dengan laba bertumbuh mencerminkan bahwa perusahaan tersebut berskala besar yang memiliki total aktiva yang besar, tingkat produksi yang besar, dan tingkat penjualan yang tinggi sehingga dapat menghasilkan profit perusahaan yag besar dan tumbuh setiap tahunnya.

Dari beberapa teknik analisis laba yang ada, terdapat salah satu teknik yang sering digunakan, yaitu teknik analisis rasio Profitabilitas. Beberapa referensi menyebutkan bahwa rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, khususnya investor ekuitas dan debitur. profitabilitas merupakan factor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang

menguntungkan, tanpa adanya keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Dalam penelitian kali ini dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan maka Rasio Profitabilitas yang digunakan diantaranya : *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Penelitian ini mencoba memaparkan laporan pertumbuhan laba pada perusahaan yang ada pada sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Table 1.1.

Laporan pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

- Sektor Farmasi Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 2.057.694.281.873		
		Rp. 293.190.651.678	14 %
2016	Rp. 2.350.884.933.551		
		Rp. 102.336.477.053	4,3 %
2017	Rp. 2.453.251.410.604		
		Rp. 44.010.554.153	1,7 %
2018	Rp. 2.497.261.964.757		
		Rp. 40.339.858.888	1,6 %
2019	Rp. 2.537.601.823.645		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk di tahun 2015-2019 setiap tahunnya mengalami kenaikan laba. Di tahun 2015 laba naik sebesar 14 %. Di tahun 2016 laba naik sebesar 4,3 %. Tahun 2017 laba naik sebesar 1,7 %. Di tahun 2018 laba naik sebesar 1,6 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 265.549.762.082		
		Rp. 6.048.185.581	2,2 %
2016	Rp. 271.597.947.663		
		Rp. 60.109.969.798	22 %
2017	Rp. 331.707.917.461		
		- Rp. 331.172.832.138	-99,8 %
2018	Rp. 535.085.323		
		- Rp. 519.194.884	- 97 %
2019	Rp. 15.890.439		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk di tahun 2015-2019 setiap tahunnya mengalami penurunan laba, Di tahun 2015 laba naik sebesar 2.2 %. Di tahun 2016 laba naik sebesar 22 %. Tahun 2017 laba turun sebesar -99,8 % %. Di tahun 2018 laba turun sebesar -97 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Indo Farma Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 6.565.707.419		
		Rp. 10.801.691.739	164 %
2016	Rp. 17.367.399.212		
		Rp. 28.921.360.089	166,5 %
2017	Rp. 46.288.759.301		
		-Rp. 13.552.276.988	-29,3 %
2018	Rp. 32.736.482.313		
		- Rp. 24.774.516.287	-75,7 %
2019	Rp. 7.961.966.026		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indo Farma Tbk mengalami kenaikan dan penurunan laba yang berbeda di setiap tahunnya. Di tahun 2015 laba sebesar 164 %. Di tahun 2016 laba naik sebesar 166,5 %. Tahun 2017 laba turun sebesar -29,3 %. Di tahun 2018-2019 mengalami kerugian sebesar -75,7 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Darya-Varia Labotaria Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 107.894.430		
		Rp. 44.188.970	40,9 %
2016	Rp. 152.083.400		
		Rp. 10.165.893	6,7 %
2017	Rp. 162.249.293		
		Rp. 38.202.675	23,7 %
2018	Rp. 200.651.968		
		Rp. 21.221.281	10,6 %
2019	Rp. 221.783.249		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Darya-Varia Labotaria Tbk mengalami kenaikan laba pada setiap tahunnya, tahun 2015 laba naik sebesar 40,9 %, tahun 2016 sebesar 6,7 %, di tahun 2017 sebesar 23,7 %, dan pada tahun 2018 laba naik sebesar 10,6 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Merck Indonesia Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 142.545.462		
		Rp. 11.297.385	7,92 %
2016	Rp. 153.842.847		
		- Rp. 9.165.553	-5,95 %
2017	Rp. 144.677.294		
		Rp. 1.018.646.871	704,08 %
2018	Rp. 1.163.324.165		
		- Rp. 1.085.067.368	- 93,27 %
2019	Rp. 78.256.797		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Merck Indonesia Tbk mengalami kenaikan dan penurunan laba yang berbeda di setiap tahunnya. Di tahun 2015 laba sebesar 7,92 %. Di tahun 2016 mengalami kerugian sebesar -5,95 %. Tahun 2017 kenaikan laba tinggi sebesar 704,08 %. Di tahun 2018 laba kembali turun sebesar - 93,27 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 3.087.104.465		
		Rp. 2.095.266.576	66,70 %
2016	Rp. 5.146.317.041		
		Rp. 1.981.085.127	38,49 %
2017	Rp. 7.127.402.168		
		Rp. 1.320.045.820	18,52 %
2018	Rp. 8.447.447.988		
		Rp. 895.270.051	10,59 %
2019	Rp. 9.342.718.039		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk mengalami kenaikan laba pada setiap tahunnya, tahun 2015 laba naik sebesar 66,70 %, tahun 2016 sebesar 38,49 %, di tahun 2017 sebesar 18,52 %, dan pada tahun 2018 laba naik sebesar 10,59 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi**

Sidomuncul Tbk

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 437.475		
		Rp. 43.050	9,8 %
2016	Rp. 480.525		
		Rp. 53.274	11,08 %
2017	Rp. 533.799		
		Rp. 110.050	19,87 %
2018	Rp. 663.849		
		Rp. 243.840	36,73 %
2019	Rp. 907.689		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk mengalami kenaikan laba pada setiap tahunnya, tahun 2015 laba naik sebesar 9,8 %, tahun 2016 sebesar 11,8 %, di tahun 2017 sebesar 19,87 %, dan pada tahun 2018 laba naik sebesar 36,73 %.

- **Sektor Farmasi Perusahaan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk**

Tahun	Laba	Volume	Persentase
2015	Rp. 529.218.651.807		
		Rp. 16.274.883.455	3 %
2016	Rp. 545.493.536.262		
		Rp. 11.846.045.734	2,17 %
2017	Rp. 557.339.581.996		
		-Rp. 16.961.436.109	-3,04 %
2018	Rp. 540.378.145.887		
		Rp. 54.776.766.887	10,13 %
2019	Rp. 595.154.912.874		

Pada tabel di atas pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk mengalami kenaikan dan penurunan laba yang berbeda di setiap tahunnya. Di tahun 2015 mengalami kenaikan laba sebesar 3 %. Di tahun 2016 mengalami laba naik sebesar 2,17 %. Tahun 2017 laba turun sebesar -3,04 %. Di tahun 2018 laba kembali naik sebesar 10,13 %.

Pada perusahaan sektor farmasi, masing-masingnya mengalami kenaikan dan penurunan tingkat laba. Pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Darya-Varia Labotaria Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk pertumbuhan laba setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun tingkat persen kenaikannya tidak begitu tinggi. Di perusahaan PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan tingkat laba, penurunan laba terburuk terjadi nilai tahun 2018. Sama halnya dengan perusahaan PT. Merck Indonesia Tbk mengalami kerugian terburuk pada tahun 2018 yaitu mencapai 0,77 % Sedangkan pada PT. Indo Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk laba mengalami naik turun laba. Jika pertumbuhan laba pada masing-masing perusahaan berkelanjutan

seperti ini, maka hal ini akan berdampak pada keberlangsungan dan kinerja keuangan perusahaan

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Fenomena yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu “Terjadinya kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada total laba yang ada pada setiap perusahaan”.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan laporan pertumbuhan laba yang dipaparkan pada latar belakang dan uraian fenomena masalah, maka diantaranya peneliti ingin menghitung kemampuan rasio dalam memprediksi pertumbuhan laba, rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas diantaranya terdiri dari *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* sebagai variable (X) terhadap pertumbuhan laba sebagai variable (Y). Apakah rasio dapat mengetahui prediksi pertumbuhan laba. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profit Margin dapat memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah ROA dapat memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Apakah ROE dapat memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan Profit Margin dalam memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan ROA dalam memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui kemampuan ROE dalam memprediksi pertumbuhan laba pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, informasi rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi, suatu masukan atau alat prediksi dalam menghitung perubahan laba.
2. Bagi peneliti, dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba di perusahaan sektor farmasi.
3. Bagi kreditur, investor atau pemakai laporan keuangan lainnya dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.
4. Bagi akademis, diharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta pembanding dalam melakukan pembanding dalam melakukan penelitian sejenis.